

**PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**
(Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu pendidikan Bahasa Arab

Oleh:

BAYU SUMBOGO
NIM : 04420947

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bayu Sumbogo
NIM : 04420947
Semester : XI
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Desember 2009





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-06-01/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : 1 lembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

السلام عليكم الله ورحمة وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembibing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bayu Sumbogo

NIM : 04420947

Judul Skripsi : PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi /tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

السلام عليكم الله ورحمة وبركاته

Yogyakarta, 10 Desember 2009
Pembibing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP.19560608 198303 1005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN /02/DT/PP.01/03/2010

Skripsi/Tugas Akhir
dengan judul : PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(Tinjauan Perbedaan Latar Belakang
Pendidikan Di MAN Yogyakarta I)

Yang dipersiapkan dan
disususn oleh

Nama : Bayu Sumbogo
NIM : 04420947
Telah dimunaqsyahkan
pada : 12 Desember 2009
Nilai munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP.19560608 198303 1005

Pengaji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.19520103 198203 1 002

Pengaji II

H. Tulus Mustafa, Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1002

Yogyakarta, 16 Februari 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP.19631107 198903 1 003

MOTTO

“.....Bila engkau berada di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi, dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Manfaatkanlah waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan waktu hidupmu sebelum matimu “

(H.R. Bukhari)¹

¹. Nawawi, Imam, *Terjemahan Hadits Arbai'in Nawawayah*, (Jakarta: Penerbit Al I'tishom Cahaya umat, 2001,) hlm.7.

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Bayu Sumbogo, penelitian tentang PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I). Pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I terdapat berbagai problem dalam proses pembelajaran. Dan diantara problem yang menjadi batu sandungan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I adalah dari segi latar belakang pendidikan siswa yang berbeda. Perbedaan latar belakang pendidikan mempunyai dua makna yaitu, a. Perbedaan latar belakang pendidikan antar siswa di MAN Yogyakarta I. b. Perbedaan basic pendidikan antara MAN Yogyakarta I dengan Sekolah Umum Tingkat Pertama. Sedikit banyaknya latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh pada proses pengajaran bahasa Arab. Peserta didik dengan latar belakang pendidikan sebelum MAN adalah SMP dan tidak mengenal bahasa Arab sebelumnya akan mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai latar belakang pendidikan MTs atau sudah mengenal bahasa Arab sebelumnya. Dikarenakan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, bahwa tujuan penulis dalam penelitian ini mengetahui dan memberikan solusi terhadap problem tersebut.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan mendasarinya dengan paradigma metodologis induktif . Kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X C dapat dikatakan cukup berjalan dengan baik, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, bahwa latar belakang pendidikan siswa berdampak pada psikologis siswa, maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa latar belakang pendidikan siswa itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab.

Dari penelitian penulis problem non linguistik di MAN Yogyakarta I terdapat beberapa upaya yang dilakukan baik pihak madrasah, guru dan siswa. Penulis juga memberikan saran, sehingga problem non linguistic pembelajaran bahasa Arab dalam tinjauan perbedaan latar belakang pendidikan dapat diminimalisir sedapat mungkin. Dan diantara saran yang ditawarkan oleh penulis untuk pihak madrasah, guru, dan siswa. Dari semua solusi yang ditawarkan pada intinya kembali kepada dua kata yaitu."Professional Teacher".

Key word : "Problem non linguistik, professional teacher,"

تجريي

بايوا سومباغا ،الرسالة مشكلات غير اللغوية عن تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جوكجاكرتا واحد. تعزى مشكلات تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جوكجاكرتا واحد إلى ثلاثة أنواع .الأول المشكلات اللغوية و الثاني المشكلات المنهجية و الثالث المشكلات إجتماعية و نفسية. فمن مشكلات تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جوكجاكرتا واحد هي مشكلات إجتماعية و نفسية وخصوصا مشكلات خارجية في الفصل عاشر ج ومرد مشكلات خارجية معنان :

الاول، في الفصل العاشر ج طلبتها متخرجين من المدرسة الثانوية هم يدرسون مبادئ اللغة العربية و لا كن من المدرسة العامة فلم يتدرسوا مبادئ اللغة العربية.

الثاني، مشكلات تعرض مبادئ المدرسة.

قد تكثر أو تقل مشكلات خارجية يسبب إلى الصعوبات في تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جوكجاكرتا واحد. الطلاب المتخرجين من المدرسة العامة فلم يتدرسوا مبادئ اللغة العربية هم يصعبون في تدريس اللغة العربية، ولكن الطلاب المتخرجين من المدرسة الثانوية هم يدرسون اللغة العربية هم يسهلون.

اما بياناته فجمع المؤلف بطريقة المرققة و المقابلة و الأسئلة و التوقيق. و يحل المؤلف بطريقة وصف نوعي على اسس المنهج Induktif

و نتائج من هذه الرسلة، تدرس اللغة العربية في الفصل العاشر ج طلبتها يتدرسون جيدا و مهارت الطلاب في قراءة او القرآن من العناصر الطلاب ينجحون في تدرس اللغة العربية و مشكلات خارجية يسبب إلى مشكلات نفسية و مشكلات خارجية يسبب إلى الصعوبات في تدريس اللغة العربية..

ومن المباحث مشكلات خارجية في تدريس اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جو كجاكرتا واحد لها علاجاً للمدرسة والمدرس والطلاب. التأليف علاجاً أيضاً لمشكلات خارجية للمدرسة والمدرس والطلاب ولحل تلك المسائل فلا بد لها من العلاج. النتائج من كل علاج يرجع على وحدة المعنى وهي المدرس الماهر.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نحمده ونستعينه و نعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا.أشهد ان لا إله إلا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله ، اما بعد.

Segala puji hanyalah milik Allah, kita memuji-NYA, memohon pertolongan-NYA, dan memohon ampun kepada-NYA. Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan kepadanya maka akan dimudahkan jalan menuju kebaikan.

Skripsi **PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I)**, merupakan pertanggungjawaban penulis sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah untuk meraih gelar sarjana pendidikan Islam. Atas berkat rahmat Allah, bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis berkenan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof .Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Zaenal Arifin, M,Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Dr. Abdul Munip M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Drs. Syamsuddin Asyrofi, M.M, selaku Pembibing skripsi.
5. Drs. Ahmad Warid, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
6. Segenap staf, karyawan dan dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

7. Bapak, Ibu dan segenap keluarga yang telah membantu baik material maupun spiritual.
8. Teman-teman PBA 1 dan 2 lebih khususnya lagi angkatan 2004.
9. Semua pihak yang mana tidak dapat disebutkan penulis satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Diharapkan saran dan kritik yang dapat mengarah kepada baiknya penulisan skripsi ini. Penulis memohon kepada Allah untuk memudahkan, memberikan petunjuk dalam penulisannya dan memohon keridhaan-NYA. Selanjutnya akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemaslahatan bersama.

Yogyakarta, 10 Desember 2009

Bayu Sumbogo
NIM 04420947

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II : PROFIL MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I	
A. Letak Geografis.....	20
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Yogyakarta I.....	21

C. Visi dan Misi.....	25
D. Keadaan Guru dan Siswa.....	25
E. Fasilitas MAN Yogyakarta I.....	28
F. Struktur Organisasi	29
BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN YOGYAKARTA I	
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab.....	30
1. Tujuan	30
2. Materi.....	31
3. Metode	32
4. Guru	32
5. Siswa.....	33
6. Sarana/Fasilitas Pembelajaran	37
B. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	38
1. Lisan.....	38
2. Tugas.....	38
3. Ulangan Harian	39
4. Ujian Mid	39
5. Ujian Akhir Semester	40
BAB IV : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DARI ASPEK PERBEDAAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA DI MAN YOGYAKARTA I	
A. Problem Non Linguistik	41

1. Perbedaan Formal dan Non Formal	41
2. Perbedaan Internal dan Eksternal.....	42
B. Psikologis.....	44
C. Solusi	45
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran-Saran	52
C. Kata Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I : Nama – nama Kepala MAN Yogyakarta I	24
TABEL II : Nama –nama guru MAN Yogyakarta I.....	26
TABEL III : Struktur organisasi MAN Yogyakarta I.....	29
TABEL IV : Nama –Nama siswa kelas X C.....	34
TABEL V : Hasil penyebaran angket	35
TABEL VI : Hasil nilai murni kelas X C	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu kita membicarakan pengajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia baik dari tingkat dasar sampai kepada tingkat perguruan tinggi, sesaat terlintas dalam benak pikiran kita berbagai problem dan kendala dalam proses pengajarannya. Tidaklah sedikit berbagai macam tulisan ilmiah yang membicarakan perihal tersebut baik itu berupa buku, makalah, artikel, skripsi maupun seminar-seminar. Kesemuanya itu merupakan buah dari pemikiran para pakar bahasa, dosen maupun mahasiswa yang bergelut dalam bidang bahasa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hidayat dalam bukunya dengan judul *Musykilat Tadris Ta'lim Al-Arabiyyah Fi Indonesia Wa i'lajuha*, yang di tulis ketika di Sudan¹ dan buku yang diterbitkan oleh Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga tahun 2006 dengan judul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab², mengungkapkan secara garis besar problem pengajaran bahasa Arab ada tiga, yaitu problem linguistik/âmillughowi/ kebahasaan, problem metodologis/âmilu bilmanhaji/ prosedur pengajaran dan yang terakhir adalah problem sosiokultural/âmilu ijtimâ'i wa nafsi.

Problem linguistik, baik yang terkait dengan aspek gramatik (kaidah), sematik (al-ma'ani), sintaksis (nahwu/sistem kalimat), etimologis (al-lughoh),

¹. Hidayat, “*Musykilat Tadris Ta'lim Al-Arabiyyah Fi Indonesia Wa i'lajuha*”, al-Muwajjah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah, (Jakarta:), hlm.58-60, t.d.

². Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 55-77, t.d.

leksikal (vocabulary/kosakata), morfologis (shorof/sistem kata), verbalisasi (tulisan), dialek (lahjah/gaya bahasa) dan fonologis (bunyi) sering menimbulkan interefensi (kerancuan) dalam berbahasa, baik ketika membaca, menulis, mendengar, ataupun mengucapkan. Dan problem non linguistik terkait dengan permasalahan diluar tatabahasa tersebut seperti problem metodologis, sosiokultural, guru dan lembaga pendidikan.

Sedangkan yang terkait dengan problem metodologis acapkali seorang guru sering dihadapkan dengan berbagai tawaran metode pengajaran yang mana setiap metode lebih cenderung mengetengahkan keunggulannya dan menganggap metode lain banyak terdapat kekurangan dengan tanpa melihat secara obyektif keadaan realitas, kondisi sosiokultural peserta didik dan atas dasar apa/asumsi yang mendasari dipilihnya metode tersebut karena metode lahir berdasarkan landasan-landasan teoritis/asumsi dan empiris. Pemilihan suatu metode ditentukan oleh banyak faktor, antara lain tujuan pengajaran, latar belakang bahasa pelajar, usia pelajar, waktu yang tersedia, kesiapan guru dan faktor sosio-kultural.³

Adapun yang berkenaan dengan problem sosiokultural dapat menimbulkan beban psikologis bagi peserta didik. Ketika bahasa tersebut diajarkan baik disadari atau tidak peserta didik mempunyai sosiokultur yang berbeda-beda, lebih-lebih pada bahasa yang akan diajarkannya karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosio dan kultur kebudayaan yang berbeda. Problem sosiokultural bersifat relatif (nisbi) dari waktu ke waktu dan

³. Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misyat, 2004), hlm. 30.

tempat yang berbeda-beda akan mengalami persoalan yang berbeda pula adapun problem linguistik mengalami persoalan dan kesimpulan yang statis⁴

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dijelaskan diatas timbulah pertanyaan bagaimana mengatasi ketiga permasalahan tersebut. Karya tulis ini tentu tidak dapat menelaah dan memberikan solusi terhadap ketiga problem itu secara detail. Oleh karena itu pada pembahasan kali ini penulis lebih menfokuskan pada permasalahan problem sosiokultur pengajaran bahasa Arab dan lebih dikhkususkan lagi pada perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik di MAN Yogyakarta I studi kasus kelas X C. Setelah melakukan interview dan observasi yang sifatnya belum terlalu detail terdapat perbedaan latar belakang pendidikan yang berbeda di MAN Yogyakarta I kelas X C. Skripsi dengan judul Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I) mempunyai dua makna yaitu,

a. Perbedaan latar belakang pendidikan antar siswa di MAN Yogyakarta I. b. Perbedaan basic pendidikan antara MAN Yogyakarta I dengan Sekolah Umum Tingkat Pertama. Kedua hal tersebut adalah bagian dari permasalahan yang akan dibahas. Permasalahan ini perlu diangkat karena pada realita yang ada adalah suatu problem yang mana segera dan perlu dicari solusinya. Diharapkan telaah yang dilakukan penulis dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan pengajaran bahasa Arab pada khususnya dan pengajaran bahasa asing lain pada umumnya.

⁴. Siti Khuromah, "Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I SMK Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta" Skripsi S I Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta, 2007), hlm.6,t.d

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diuraikan penulis diatas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan untuk penulisan skripsi ini adalah:

1. Apa problem non linguistik pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi siswa MAN Yogyakarta I kelas X C apabila ditinjau dari aspek perbedaan latar belakang pendidikan ?
2. Bagaimana solusi terhadap problem non linguistik ditinjau dari segi perbedaan latar belakang pendidikan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui problematika non linguistik dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam tinjauan perbedaan latar belakang pendidikan.
- b. Untuk mencari solusi terhadap problematika non linguistik ditinjau dari segi perbedaan latar belakang pendidikan di MAN Yogyakarta I.

2. Manfaat Penelitian

a. Kepentingan Terapan

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap problematika pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari segi perbedaan latar belakang pendidikan di MAN Yogyakarta I pada khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan yang lain pada umumnya.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh bagi praktisi pendidikan.

b. Kepentingan Studi Ilmiah

- a. Mengantisipasi sedini mungkin problem non linguistik yang akan muncul.
- b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi.

D. Telaah Pustaka

Sebagaimana yang telah diungkapkan penulis bahwa tulisan ilmiah baik itu berupa skripsi atau yang lain merupakan masalah yang sering diangkat yang berkenaan dengan problem pengajaran bahasa Arab. seperti ”*Problematika Pengajaran Qira’ah Di MTs LB/A Yakentunis Yogyakarta*”, yang ditulis oleh Ahmad Qori’ Mubarok menjelaskan bahwa pelajaran Qira’ah di MTs LB/A Yakentunis Yogyakarta dimulai dengan guru mendektekannya terlebih dahulu sebelum menjelaskan pelajaran. ”*Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta*” (Tinjauan Problematika Non Linguistik), yang ditulis oleh Ummi Kultsum pada tahun 2001. ”*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al-Munawwir Krupyak Bantul Yogyakarta*”, yang ditulis oleh Siti Khuromah pada tahun 2007. ”*Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama*” (telaah kritis dalam perspektif metodologis), ditulis oleh Syamsuddin Asyrofi pada tahun 1988. *Masyaakil Mualimii Al-Lughoh Arabiyah Kalughoh Tsaniah*” karangan Tulus Musthofa, dan masih banyak karya ilmiah baik itu buku atau yang lain.

”*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* ” buku yang ditulis oleh Prof. Dr.Azhar Arsyad memberikan solusi terhadap problem pengajaran bahasa Arab

dengan salah satu metodenya yang inovatif yaitu penanaman sugesti positif kepada peserta didik. Metode ini bertujuan untuk membasmi pengaruh negatif yang tak disadari bersemai pada diri anak didik dan untuk memberantas perasaan takut (fear) yang menghambat proses belajar, seperti perasaan tidak mampu (*feeling incompetence*), perasaan takut salah (*fear of making mistakes*), dan keprihatinan ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (*apprehension of that which is novel or unfamiliar*).⁵ Sebatas pengetahuan penulis, skripsi yang berjudul *Problematika Non Linguistik Pengajaran Bahasa Arab Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Siswa* belum pernah ada.

Adapun yang menjadi literatur penulis dalam menyusun skripsi ini diantaranya adalah "*Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al-Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta*", yang ditulis oleh Siti Khuromah pada tahun 2007. Pokok dari permasalahan tulisan ini adalah bahwa dalam pengajaran bahasa Arab terdapat problem non linguis yang mana terdiri dari dua aspek antara lain aspek psikologi yakni menurunnya semangat siswa karena ada beberapa faktor, bisa juga aspek ekologi sosial yaitu latar belakang siswa.

Skripsi dengan judul *Problematika Non Linguistik Pembelajaran bahasa Arab Tinjauan latar belakang pendidikan Di MAN Yogyakarta I* menjelaskan bahwa prblem Non linguistik tinjauan perbedaan latar belakang pendidikan siswa terbagi menjadi dua yaitu perbedaan formal dan non formal serta perbedaan internal dan eskternal.

⁵. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 23

E. Kerangka Teoritik

Problem pembelajaran bahasa Arab non linguistik dalam tinjauan perbedaan latar belakang pendidikan mengacu kepada beberapa teori, yaitu teori yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab, faktor pengajaran bahasa Arab, problem non linguistik dan psikologis.

1. Pengajaran Bahasa Arab

Banyak definisi/pandangan terkait tentang pengajaran, perihal tersebut bukanlah inti dari permasalahan yang akan dibahas kali ini ada yang beranggapan bahwa mengajar merupakan usaha menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Belajar dan mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.⁶ Adapun mengenai pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang indonesia merupakan usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan baru secara sadar⁷. Bagi penulis mengajarkan bahasa Arab bukan sekedar telah terlaksananya proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, tetapi lebih dari itu adalah bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa terhadapa bahasa Arab dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas kemudian guru berperan sebagaimana mestinya seorang guru bahasa Arab yang profesional.

⁶. Ahmad Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Penerbit Remadja Karya, 1989), hlm. 5.

⁷. A. Akkrom Malibary L.A.S,et.al, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Depag, 1976), hlm. 78.

2. Faktor-Faktor Pengajaran Bahasa Arab

a. Tujuan

Sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, pemerintah pusat dalam hal ini Departemen Agama RI tahun 2004 dengan menerbitkan buku yang berjudul "Pelajaran Bahasa Arab/*Ta'limul Lughoh Al-Arabiyah*" untuk Madrasah Aliyah kelas I yang ditulis oleh DR.D. Hidayat diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putra. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dalam buku ini adalah:

- a. Membaca bahan qiroah dengan lafal serta intonasi yang baik dan benar.
- b. Menjawab pertanyaan tentang kandungan bahan qiroah dengan baik dan benar.
- c. Membedakan antara bentuk *isim*, *fi'il*, dan *huruf* yang terdapat dalam kalimat.
- d. Mengucapkan materi hiwar dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
- e. Mendemonstrasikan materi hiwar secara berpasangan.
- f. Menulis kalimat-kalimat melalui imla' ikhtibari.⁸

b. Materi

Untuk materi pelajaran bahasa Arab kelas X disesuaikan dengan KBK tahun 2004 Depag menetapkan beberapa materi mata pelajaran bahasa Arab agar tujuan dapat tercapai:

- a. Min yaumiyaat Ath-Atholib (من يومنيات الطالب)
- b. Kitabulah Al-khalid (كتاب الله الخالد)
- c. A'malu As Sholihah (أعمال الصالحة)

⁸. D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Penerbit PT Karya Toha Putra 2004), hlm. vi.

- d. Muhamad Rasulullah (محمد رسول الله)
- e. Ghayatu Al-Iman (غایة الإيمان)
- f. Al-Aqidah wa Al-ibadaat Fi Al-Qur'an (العقيدة و العبادات في القرآن)⁹

Merupakan bentuk dari kebijakan para guru bahasa Arab pada tanggal 15 juli 2008 diadakan rapat MGMP dan megadakan perubahan jumlah materi bahasa Arab yang diberikan kepada siswa yang semula 8 (delapan) materi yang harus diberikan sesuai dengan keputusan Depag. Kemudian dari hasil rapat ditetapkan (enam) materi yang diberikan selama 2 (dua) semester.¹⁰

c. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, mencangkup tujuan, kriteria pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar-mengajar, peran guru, peran siswa, dan peran bahan ajar¹¹.

Clark (1983:-:108) mengatakan bahwa pertama, pentingnya penanaman "method" hanyalah agar supaya kita mempunyai sesuatu yang dapat dicanteli untuk mengantungkan gagasan-gagasan kita dalam pengajaran bahasa. Kedua lebel "method" memberikan rasa stabil semacam kepercayaan atau keyakinan dan rasa aman kepada murid dan guru. Tujuan dalam pengajaran salah satu yang menjadi tolak ukur dalam memilih metode apa yang akan digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab. Apabila tujuan dari pembelajaran tersebut adalah

⁹. D. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Penerbit PT Karya Toha Putra 2004), hlm. vi.

¹⁰. Wawancara, Yogyakarta 28 November 2008.

¹¹ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misyat, 2004), hlm. 29.

membaca maka metode yang digunakan metode membaca. Perlu digaris bawahi bahwa hubungan satu metode dengan metode yang lain tidak dipandang sebagai penolakan, melainkan sebagai pengembangan, perbaikan dan penyempurnaan.¹²

d. Guru

Guru merupakan faktor yang paling dominan berhasil tidaknya proses pembelajaran dan output siswanya. Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik. Guru dan anak didik berada dalam suatu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda¹³ Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan belajar dan mengajar, diperlukan tenaga guru yang memahami dan menyadari tugas, peran dan fungsinya dalam proses belajar-mengajar tersebut. Dengan kata lain dibutuhkan guru yang profesional. Seorang guru bahasa Arab yang profesional dituntut tiga hal yaitu 1. pengetahuan tentang bahasa Arab, 2. kemahiran dalam bahasa Arab, 3. ketampilan dalam mengajarkan bahasa Arab.¹⁴

¹². Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2004), hlm. 30.

¹³. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), hlm. 107.

¹⁴. Ahmad Fuad Effendi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2004), hlm.1

e. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam proses belajar-mengajar. Keaktifan siswa dalam proses pengajaran membantu tercapainya hasil yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menghadapi siswa yang mempunyai latar pendidikan yang berbeda yang mana sedikit banyaknya perihal tersebut akan berpengaruh terhadap psikologi siswa yang berdampak pada menurunnya minat siswa dalam belajar dan berakibat pada menurunnya pretasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab¹⁵.

f. Sarana/Fasilitas Pembelajaran

Prasarana/fasilitas yang menunjang proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya ruang kelas, laboratorium bahasa, perpustakaan dan buku. Buku yang digunakan Ta'liim Al-Lughah Al-Arabiyah Pelajaran Bahasa Arab untuk kelas satu yang ditulis oleh DR.D.Hidayat dan LKS¹⁶. Adapun data fisik kelas, perpustakaan dan lab berupa foto sebagai berikut.

Ruang kelas I



Perpustakaan



¹⁵. Siti Khromah, "Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I SMK Al-Munawir Krapyak Bantul Yogyakarta" Skripsi S I Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta, 2007), hlm.7,t.d

¹⁶. Observasi, pada tanggal 19 Mei 2009.

3. Problem Non Linguistic

Problem non linguistik pengajaran bahasa Arab apabila kita tinjau dari aspek perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik pada MAN Yogyakarta I dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu, 1. Perbedaan Formal dan non formal. 2. Perbedaan latar belakang pendidikan baik internal atau eksternal.

1. Perbedaan Formal dan Non Formal

a. Pendidikan Formal

Pendidikan formal ini adalah pendidikan yang mempunyai badan hukum dan diakui/mendapat izin dari Departemen Pendidikan Nasional seperti SD, MTs, SLTP, SLTA, MA atau sekolah yang sederajat. Depdiknas mendefinisikan Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta¹⁷.

b. Pendidikan Non Formal

Pendidikan non formal adalah kebalikan dari pendidikan formal. Pendidikan non formal bisa berupa pondok pesantren, keluarga, privat/kursus atau Taman Pendidikan Alquran (TPA). Depdiknas mendefinisikan Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat

¹⁷. Htp : //wiki. Pedia-org/wiki/pendidikan –formal, akses 10 November 2009.

dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan¹⁸.

2. Perbedaan Internal dan eksternal

a. Perbedaan Internal

Yang dimaksud dengan perbedaan internal adalah perbedaan latar belakang pendidikan antar siswa MAN Yogyakarta I kelas X.

b. Perbedaan Eskternal

Maksud dari perbedaan eksternal adalah perbedaan basic pendidikan antara MAN Yogyakarta I dengan Sekolah Umum Tingkat Pertama. Sesuai dengan dikeluarkanya SK Mendikbud RI menyatakan bahwa MAN Yogyakarta I bercirikhaskan Pendidikan Islam mendapatkan prioritas yang lebih banyak dibanding dengan kurikulum yang diterapkan dilingkungan SMA. Sedangkan bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan¹⁹.

4. Psikologi

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologi tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari

¹⁸. Htp : //wiki. Pedia-org/wiki/pendidikan –non formal, akses 10 November 2009

¹⁹. http : // www.man 1-yog.sch.id/profil. php, akses 13 November 2008

faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam.²⁰ Minat, bakat, motivasi, kecerdasan dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik²¹.

Sebagaimana telah dijelaskan pada awal-awal tulisan ini bahwa problem non linguistik pengajaran bahasa Arab ditinjau dari perbedaan latar belakang pendidikan peserta didik dapat menimbulkan beban psikologis yang mana akan berpengaruh terhadap menurunnya minat peserta didik untuk belajar bahasa Arab dan berdampak pada menurunnya prestasi siswa pada pelajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan alasan penulis mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian²². Penulis akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, merupakan bentuk penelitian pendidikan bahasa yang mendalam tentang suatu aspek pendidikan bahasa, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang terlihat dalam pendidikan bahasa di dalamnya²³.

²⁰. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), hlm.190.

²¹. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008), hlm.190.

²². Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Penerbit Rosdakarya, 2006), hlm. 73

²³. *Ibid. p. 28.*

2. Penentuan Sumber Data

Sumber dalam pengumpulan data-data untuk memperoleh keterangan lebih rinci penulis menetapkan beberapa sumber data yaitu:

- a. Guru bidang studi bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
- b. Siswa kelas X C Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
- c. Arsip/dokumentasi siswa kelas X C Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I
- d. Foto sebagai pelengkap data.

Teknik yang digunakan penulis dalam mencari data yang terkait dengan penelitian adalah teknik random sampling study, dikarenakan penulis tidak meneliti semua objek melainkan hanya sebagian dari objek (perwakilan). Dalam random sampling, semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sample.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Adapun data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi²⁴. Setelah penulis melakukan beberapa teknik dalam mengumpulkan data diketahui jumlah siswa MAN Yogyakarta I kelas X berjumlah 240. Maka sampel yang digunakan penulis dari sekian jumlah hanya 1 kelas yaitu, kelas X C dengan jumlah siswa 36.

²⁴. Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar 2007), hlm. 36.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah teknik observasi partisipatif yang mana penulis ikut terlibat dengan subjek bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Observasi dilakukan di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung dan sarana yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab Di MAN Yogyakarta I. Dalam hal sarana/fasilitas cukup memadai akan tetapi satu hal yang ketika penulis awal-awal observasi belum ada sarana buku dan LKS bagi siswa setelah penulis melakukan observasi yang kedua pada sarana tersebut sudah ada²⁵.

b. Interviu

Interviu/wawancara merupakan salah satu teknik yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data/informasi yang berkenaan dengan objek penelitian. Interviu dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Diantara yang penulis pertanyakan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan ketika Guru mengajar Bahasa Arab dengan ragam latar belakang pendidikan yang berbeda pada siswa dalam satu waktu dan ruang sama tidak apa yang dilakukan serta evaluasi yang dilakukan, dan terkait dengan latar belakang pendidikan guru.Daftar pertanyaan terlampir.

c. Angket

Teknik angket yang dilakukan oleh penulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I kelas X C.

²⁵. Observasi, pada tanggal 19 Mei 2008 dan 28 November 2009.

Pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada para siswa tidak keluar dari pokok permasalahan yang telah dijelaskan. Diantaranya apakah siwa pernah belajar bahasa Arab sebelum Di MAN Yogyakarta I dan lain sebagainya. lebih jelasnya dapat dilihat pada daftar pertanyaan terlampir.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Maksud dari teknik ini adalah bahwa sumber pengumpulan data dapat melalui internet, arsip, dokumen atau data yang ada dalam computer MAN Yogyakarta I.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan mendasarinya dengan paradigma metodologis induktif. Suatu paradigma yang bertolak dari yang khusus ke yang umum²⁶. Dengan kata lain penulis menjelaskan data-data dari yang khusus ke umum. Maksud penjelasan dari yang khusus ke umum adalah bahwa nantinya hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digeneralisasikan, Menganalisa data merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir.

²⁶. Mahsun, M.S. *Metode Penelitian Bahasa*, (Jakarta :Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 232.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi lebih sistematis dan lebih terfokus pada satu alur pemikiran, maka penulis lebih menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi.

Pertama adalah bagian awal yang terdiri atas: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, surat keterangan, surat persetujuan skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua adalah bagian isi skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab Pertama Pendahuluan : terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Gambaran Umum : memaparkan tentang profil Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I Meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi serta misi, keadaan guru, karyawan dan siswa, fasilitasnya yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I dan struktur organisasi.

Bab Ketiga Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I: memuat tentang proses belajar mengajar bahasa Arab dimulai dari tujuan, materi, metode, guru, siswa dan sarana pembelajaran serta evaluasi belajar mengajar bahasa Arab

Bab Keempat problematika pembelajaran bahasa Arab dari aspek perbedaan latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sudut pandang 1.

perbedaan formal dan tidaknya latar pendidikan siswa. 2. perbedaan yang bersifat internal dan eksernal di MAN Yogyakarta I serta solusi yang penulis ajukan.

Bab Kelima penutup terdiri atas kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1) Pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I terdapat berbagai problem dalam proses pembelajaran. Dan diantara problem yang menjadi batu sandungan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I adalah dari segi perbedaan latar belakang pendidikan. Perbedaan latar belakang pendidikan mempunyai dua makna yaitu, a. Perbedaan latar belakang pendidikan antar siswa di MAN Yogyakarta I. b. Perbedaan basic pendidikan antara MAN Yogyakarta I dengan Sekolah Umum Tingkat Pertama. Sedikit banyaknya latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh pada proses pengajaran bahasa Arab. Peserta didik dengan latar belakang pendidikan sebelum MAN adalah SLTP/SMP umum dan tidak mengenal bahasa Arab sebelumnya akan mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai latar belakang pendidikan MTs atau sudah mengenal bahasa Arab sebelumnya. Dan kemampuan membaca i'qro/ Al-Qur'an merupakan salah satu faktor siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Upaya pencarian solusi terhadap problem tersebut diantaranya dengan diadakannya program membaca iqro', dengan metode komunikatif, dan pemijaman buku diperpustakaan.

Dari data yang telah terkumpul baik itu dari observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang dilakukan penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X C dapat dikatakan kurang berjalan dengan baik dikarenakan dari 36 siswa hanya terdapat 8 siswa yang mampu mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
 - b) Bagi siswa MAN Yogyakarta I dengan latar belakang pendidikan SLTP/SMP umum dan mereka mampu membaca iqro' pelajaran bahasa Arab tidak terlalu sulit walaupun tidak menutup kemungkinan berbagai kesulitan sebagaimana pelajaran yang lain pada umumnya.
 - c) Siswa dengan latar belakang pendidikan non formal adalah pondok pesantren mereka mampu mengikuti pelajaran bahasa Arab baik itu pendidikan formalnya SLTP/SMP umum atau MTs.
 - d) Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
 - e) Latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap psikologi yang mana akan berdampak pada pretasi siswa.
 - f) Maka dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan bahwa latar belakang pendidikan siswa itu berpengaruh terhadap proses pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Dari problem yang telah dijelaskan diatas penulis mengumpulkan beberapa upaya yang dilakukan pihak madrasah, guru dan siswa. Penulis juga mengajukan saran, sehingga problem non linguistic pembelajaran bahasa Arab dalam tinjauan perbedaan latar belakang pendidikan dapat diminimalisir sedapat mungkin. Dari semua solusi yang ditawarkan pada intinya kembali kepada dua kata yaitu."Profesional Teacher".

B. Saran-Saran

Berangkat dari apa yang telah dijelaskan penulis, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan baik untuk pihak MAN Yogyakarta I, guru ataupun siswa yang bersangkutan:

A. Kepala MAN Yogyakarta I

1. Hendaknya program membaca iqro' dalam pelajaran matrikulasi harus bersifat efektif dan efisien yaitu dengan tidak menghabiskan banyak waktu dan tepat sasaran dengan cara melakukan placementtest. Sehingga apabila terdapat siswa yang memang sudah dapat membaca Al-Quran dengan baik tidak diwajibkan untuk mengikuti program iqro'.

B. Guru

1. Sebaiknya guru bahasa Arab melengkapi dengan wawasan bagaimana mengajarkan bahasa Arab.
2. Hendaknya dalam menggunakan metode lebih variatif
3. Guru berkenan menggunakan metode sugesti, penanaman sugesti positif dalam benak peserta didik baik digunakan ketika awal-awal pertemuan, dengan tujuan agar nantinya siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab tidak merasa kesulitan, takut, tertekan atau tidak familiar dengan bahasa Arab. Seperti bahwa bahasa arab itu mudah, bahwa tata bahasa merupakan bagian dari filsafat dan logika. Belajar bahasa dengan demikian dapat memperkuat kemampuan berfikir logis, memecahkan masalah dan menghafal.

C. Siswa

1. Siswa hendaknya memberikan perhatian penuh ketika jam pelajaran berlangsung.
2. Sebaiknya siswa melengkapi buku “Pelajaran Bahasa Arab/*Ta’limul Lughoh Al-Arabiyah*” dengan buku LKS sebagai penunjang buku yang utama perihal tersebut dikarenakan buku utama merupakan buku perpustakaan yang mana penggunaannya dibatasi.

C. Kata Penutup

Segala puji penulis haturkan kepada Pengusa Alam Semesta atas berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-NYA skripsi/tugas akhir dapat terselesaikan walaupun tidak terlepas dari segala kekurangan. penulis juga berkenan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut andil membantu, memotifasi dan memberikan inspirasi serta ilmunya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Akrom Malibary L.A.S.,et.al, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Depag, 1987.
- Arifin, Zainal, *Pendekatan Dan Model-Model Strategi Pembelajar*, Yogyakarta. 2005.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Azwar. Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- AR, Syamsyuddin, et.al., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Asyrofi, Syamsyuddin, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama* (telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis), (Dipresentasikan pada Orientasi Buku Daras Bahasa Arab dan Inggris IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Agustus 1988).
- An-Nawawi, Imam, *Terjemah Hadits Arbain Nawawiyah*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2001
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008.
- Depag R.I., *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: 2005
- Effendi, Ahmad Fu'ad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Hidayat, D, *Pelajaran Bahasa Arab untuk kelas satu Madarasah Aliyah*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004.
- Khuromah, Siti, "Problematika Non Linguistik Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas II SMK Al-Munawwir Krupyak Bantul Yogyakarta" Skripsi S I Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta, 2007.
- Mahsun, M.S. *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2005.

Rumini, Sri, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.1993.

Rusyan, Ahmad Tabrani, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remadja Karya, 1989.

Sumbogo, Bayu et.al., *Problematika Metode dan Media dalam Pembelajaran Mata Kuliah Al-Kalam Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Jurusan Pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Widodo, Sembodo Ardi, et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

<http://www.man1-yog.sch.id/galeri>, akses 13 November 2008.

<http://www.man1-yog.sch.id/profil.php>, akses 13 November 2008.

[Htp://wiki.Pedia-org/wiki/pendidikan-formal](http://wiki.Pedia-org/wiki/pendidikan-formal), akses 10 November 2009.

[Htp://wiki.Pedia-org/wiki/pendidikan-nonformal](http://wiki.Pedia-org/wiki/pendidikan-nonformal), akses 10 November 2009.

KETERANGAN NILAI DENGAN ANGKA

8 – 10 : Mudah sekali

7 : Mudah

6 : tidak terlalu sulit

5 : sulit

4 – 1 : sulit sekali

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Bayu Sumbogo
NIM : 04420947
Pembibing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
Judul : PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I)
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Sem : Pendidikan Bahasa Arab/ XI

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi bimbingan
1	3-11-08	Pembibing akademik	Kelayakan pengajuan proposal
2	15-11-08	Ketua jurusan	Isi proposal
3	10-12-08	Dosen pembibing	Judul & isi proposal
4	14-04-09	Dosen pembibing	Isi skripsi
5	05-10-09	Dosen pembibing	Isi skripsi
6	13-10-09	Dosen pembibing	Isi skripsi
7	10-11-09	Dosen pembibing	Isi skripsi

Yogyakarta, 10 Desember 2009

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

BIODATA PENULIS

Bayu Sumbogo, lahir 03 Oktober 1983 di Jakarta Selatan, anak ketiga dari empat bersaudara dari ayah yang bernama Suryo Triyanto dan Ibu Asyriyah. Yang beralamat di Jalan Kaliurang Km.10.

Pendidikan yang pernah ditempuhnya, yaitu SD Karangluhur Wonosobo (1990-1991), Madrasah Ibtidaiyah Jakarta Selatan (1991-1993), SD Siyono III (1993-1997), MTs Al-I'tishom (1997-2000), Pondok Pesantren Al-I'tishom Kepek I Wonosari Gunung Kidul (1997-2000) sebagai santri, MAN Yogyakarta I (2000-2003) dan terakhir di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (2004-2009).

Pekerjaan yang pernah dialaminya, tukang tambal ban (2001-2003), guru beladiri (4 bulan tahun 2003), security (2003-2004), karyawan swalayan sebagai tukang pakir (2003-2004), cleaning servis (2004-2008), guru/privat Iqro' (selama 2 bulan pada tahun 2005), PRT (selama 6 bulan pada tahun 2005), pedagang roti bakar (2006-2008).

Adapun karya tulis yang pernah dihasilkannya berupa makalah yaitu, Implikasi Konflik Internal Para Shahabat Dalam Perspektif Agama Islam (2004/2005), Strategi-Strategi Belajar Mengajar (2005/2006), Ahamiyah Al-Ilmu (2006/2007), Iman Kepada Allah (2006/2007), Manajer Pendidikan Profesional (2006/2007), Keluarga Rasulullah (2006/2007), dan yang terakhir Skripsi dengan judul PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Tinjauan Perbedaan Latar Belakang Pendidikan Di MAN Yogyakarta I, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I.

Organisasi yang pernah diikuti yaitu Perguruan beladiri “**JEET KUNE DO**” (2002-2003) di perguruan tinggi Universitas Terbuka UGM dan “**TAE KWON DO INDONESIA**” (selama 4 bulan tahun 2008) Dojang Ngaglik Sleman.

Desember 2009

Bayu Sumbogo